

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *PEER ASSISTED LEARNING*
PROGRAM (PALP) UNTUK MAHASISWA PBI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Tri Rini Widiarti

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

riniwidiarti@yahoo.com

ABSTRACT

This article attempts to present the alternative technique supporting the student's ability at speaking English. This technique proposes the use of peer assistance in order to make the program interesting and attracting. The program is called PALP which stands for Peer Assisted Learning Program. This article illustrates how this program is conducted and how the material is developed. In the aspect of the program, it deals with how an individual performs and how peer group interact, also the role of the mentors of the groups in PALP. Meanwhile, in the aspect of the material provided for this program, it presents the topics of the group developed.

Keywords: Peer Assisted Learning Program, speaking competence

PENDAHULUAN

Peer-Assisted Learning Program (PALP) adalah salah satu program unggulan yang dikembangkan oleh program studi (prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Konsep dasar PALP ialah asistensi perkuliahan oleh senior pada junior dalam kelompok- kelompok kecil.

PALP bukan saja menjadi wadah bagi mahasiswa senior untuk secara nyata belajar sambil mengajar mahasiswa junior, namun juga wadah untuk belajar secara lebih fleksibel dengan sesama mahasiswa. Simbiosis mutualisme tersebut menjadi salah satu kunci keberhasilan *PALP* yang kemudian mengembangkan sayap keluar kampus dalam bentuk *English Mentoring Program (EMP)*.

Meskipun demikian, prioritas pertama tetap diberikan pada *PALP* yang notabennya adalah program intrakampus. Mengingat program ini baru berjalan selama dua tahun, maka perbaikan perlu diadakan terkait berbagai komponen pelaksanaan *PALP*. Salah satu komponen utama yang perlu mendapatkan perhatian adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran menjadi salah satu komponen kunci yang akan menentukan kesuksesan program *PALP*. Selama ini, materi pembelajaran dalam *PALP* belum dikembangkan berdasarkan standar ilmiah pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Materi Pembelajaran untuk *Peer-Assisted Learning Program (PALP)* bagi Mahasiswa Semester 2".

Karena ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan *PALP* sedangkan peneliti memiliki keterbatasan dalam menelitinya sekaligus, maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada pengembangan materi untuk *PALP* bagi para mahasiswa semester dua Prodi PBI UAD. Ada beberapa alasan pemilihan fokus penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa semester dua masih dalam masa awal perkuliahan sehingga mereka membutuhkan pendampingan untuk melalui masa tersebut.

2. Materi pembelajaran adalah salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran.
3. *PALP* adalah program unggulan yang sedang dikembangkan oleh prodi PBI UAD

METODE

PALP adalah sebuah program yang dibentuk oleh Prodi PBI UAD yang diselenggarakan untuk memungkinkan mahasiswa belajar Bahasa Inggris di luar kelas. Dalam program ini, mentor atau pengajar akan mendampingi mentee belajar. Mentor merupakan mahasiswa setingkat lebih tinggi dari pada mentee.

Mahasiswa Prodi PBI diproyeksikan menjadi pendidik Bahasa Inggris, sehingga perlu pengalaman yang cukup dalam ‘mengajar’. Menurut Dewey di Kosnik dan Beck (2006: 9), pendidikan bukan mengenai ‘pengajaran’ dan ‘diajarkan’, tetapi merupakan proses aktif dan konstruktif. Sehingga pendidikan akan lebih efektif dan efisien apabila mahasiswa aktif dan mengkonstruksi pengetahuan. Mengkonstruksi pengetahuan sangat penting karena merefleksikan bagaimana pikiran bekerja. Pengetahuan tidak bisa dipahami secara menyeluruh tanpa mengaitkannya dengan konsep yang ada. Selain itu, mengkonstruksi pengetahuan juga memastikan bahwa pengetahuan tersebut bermanfaat. Dari sudut pandang konstruktifis, tujuan awal pengetahuan adalah untuk membantu manusia menjadi lebih bermanfaat di bumi, tidak untuk menjelaskan kebenaran umum.

Pengetahuan adalah kegiatan berbasis pengalaman empiris. Budi (2002) mengatakan bahwa kata empiris berasal dari kata bahasa Inggris ‘*empiricism*’ dan ‘*experience*’ yang berarti ‘pengalaman’. Dalam hal ini, alasan lain mengapa mahasiswa harus mengkonstruksi pengetahuan adalah untuk menggunakan pengalamannya. Pengetahuan yang diperoleh secara teori kebanyakan abstrak sehingga mahasiswa akan lebih mudah menguasai ketika mengalami langsung. Dalam hal ini, mahasiswa Prodi PBI mengalami kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan materi pembelajaran untuk *PALP* bagi mahasiswa semester dua. Artinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggabungkan dua payung besar penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Luaran yang diperoleh dalam penelitian ini ialah produk yang akan digunakan dalam *PALP*, yaitu materi pembelajaran untuk *PALP* bagi mahasiswa semester dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rincian hasil dari penelitian yang dilakukan. Rincian tersebut dijelaskan per tahap pelaksanaan penelitian.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dengan board *PALP*, baik dari pihak dosen maupun mahasiswa, serta peserta *PALP*. Terkait dengan materi atau modul pembelajaran, sejauh ini belum pernah dikembangkan materi pembelajaran yang sistematis yang dapat memudahkan dan memotivasi mahasiswa dalam mengikuti *PALP*. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan modul *Peer-Assisted Learning Program (PALP)* untuk mahasiswa semester dua.

b. Pembuatan Desain Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan desain pembelajaran sesuai dengan data yang diperoleh pada tahap analisis kebutuhan. Kemudian, pada tahap ini peneliti berusaha mengembangkan silabus yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan

modul. Pada tahap ini, peneliti menyusun modul sesuai dengan silabus yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya. Ada dua belas bab yang dikembangkan dalam tahap ini yang dikembangkan berdasarkan topik yang telah ditentukan.

c. Uji Penggunaan Media

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji terbatas penggunaan modul yang telah dikembangkan. Uji ini merupakan langkah awal untuk mengetahui keterpakaian dari modul yang telah dikembangkan.

Evaluasi dari ahli dilakukan dengan pengisian angket yang telah disiapkan. Hasil dari evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

Hasil penilaian akhir dari ahli terkait aspek tampilan modul yang telah dikembangkan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Penilaian Modul dalam Aspek Tampilan

No	Indikator	Skor (f)	Skor yang Diharapkan (N)	Persentase (P) %
1	Komposisi warna ilustrasi	4	5	80
2	Komposisi warna teks	4	5	80
3	Jenis dan ukuran huruf	5	5	100
4	Pemilihan gambar	4	5	80
5	Kualitas gambar	4	5	80
Total			420	
Rata-rata			84	

SIMPULAN

Dari berbagai paparan yang ada di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini. Modul yang dikembangkan merupakan kontribusi nyata untuk pengembangan program PALP di Prodi PBI UAD. Para subyek dalam penelitian ini sepakat bahwa modul yang dikembangkan jelas, mudah dimengerti dan menarik. Buku Pop Up yang dikembangkan menarik minat para mentee PALP untuk mengikuti program PALP.

Selanjutnya, terkait penggunaan modul yang telah dikembangkan untuk program PALP, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan. Pengguna modul, khususnya mentor PALP harus memahami isi dan penggunaan modul tersebut dengan baik, sehingga penggunaan modul tersebut dapat dioptimalkan. Modul dapat dikembangkan lebih lanjut untuk PALP di jenjang berikutnya. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Beck, Clive & Kosnik, Clare. 2006. *Innovations in Teacher Education*. New York: State University of New York Press.
- Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media.
- Gall, M. D., et al., 2003. *Educational research: An Introduction (Seventh Edition)*. New York: Longman

-
- Hutchinson, T. & Waters, A. 1987. *English for Specific Purposes: A learning-centred approach*. Australia: Cambridge University Press.
- Leny. 2006. *Teaching Vocabulary through Pictures to the Kindergarten Students*; Sebuah Penelitian. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://idb4.wikispaces.com/file/view/TEACHING+VOCABULARY+THROUGH+PICTURES+TO+THE+KINDERGARTEN+STUDENTS.pdf>. (diakses pada 28 November 2016)
- Miftah, M. 2006. Pengembangan Media Gambar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Siswa MAN Kelas X: A research finding in *Jurnal Penelitian UNY Nomor VIII*.
- Purwanto, M. N. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tomlinson, Brian. 1998. *Materials Development in Language Teaching*. Australia: Cambridge University Press.